BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1. *Leverage* memiliki hubungan dengan manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s.d 2013 sebesar 0.372 dengan arah positif, yang artinya apabila *leverage* meningkat, maka dugaan perusahaan melakukan Manajemen Laba pun meningkat dan sebaliknya. *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 18.64% dan sisanya sebesar 81.36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *initial public offering* (IPO), *good corporate governant* (GCG), ukuran perusahaan, dan lain lain.
2. *Free Cash Flow* memiliki hubungan dengan manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s.d 2013 sebesar -0,221 dengan arah negatif, yang artinya dugaan adanya manajemen laba tinggi disaat tingkat *free cash flow* perusahaan menurun dan sebaliknya. *Free Cash Flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 8.55% sisanya sebesar 91.45%

dipengaruhi oleh seperti *initial public offering* (IPO), *good corporate governant* (GCG), ukuran perusahaan, dan lain lain.

3. *Leverage* dan *free cash flow* secara simultan memberikan pengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 27,2%, sedangkan sisanya sebesar 72,7% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian seperti *initial public offering* (IPO), *good corporate governant* (GCG) dan ukuran perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk berbagai pihak sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Nilai *leverage* yang cukup tinggi pada perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena seperti dalam teori bahwa *leverage* yang tinggi akan mengancam terjadinya *default* atau kebangkrutan pada perusahaan. Maka dari itu sebaiknya Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengendalikan *leverage* perusahaan dengan menekan jumlah utang.
2. Untuk nilai *free cash flow*, jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghadilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman,

memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan. Oleh karena itu sebaiknya Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai positif.

3. Nilai manajemen laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukan adanya fluktuasi yang cukup tinggi, maka penulis menyarankan agar perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya. Khususnya bagian manajemen agar sebaiknya memberikan informasi yang sesungguhnya, akuntabilitas, keadilan, dan responsibilitas, dengan kinerja perusahaan yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang analisis laporan keuangan mengenai *Leverage*, *Free Cash Flow*, dan Manajemen laba dan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Manajemen Laba dipengaruhi oleh *Leverage* dan *Free Cash Flow*.

2. Bagi Peneliti lain

   Disarankan untuk menambah variable lain, metode yang sama ataupun berbeda tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh

kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya.